

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa spiritualitas adalah bagaimana pengalaman manusia akan Tuhan membentuk cara melihat dunia, serta cara manusia berinteraksi dengan dunia. Spiritualitas memiliki persepsi yang paling mendasar bahwa spiritualitas sangat personal dan setiap orang bebas memiliki definisi sendiri tentang apa arti kata tersebut. Melalui teks Lukas 10:38-42 yang mengisahkan peristiwa perjalanan terakhir Yesus dalam pelayanan-Nya di dunia ini yang berkunjung di rumah bersaudara yaitu Maria dan Marta serta saudara laki-lakinya Lazarus. Berdasarkan kisah Maria dan Marta dimana mereka memiliki cara masing-masing dalam menerima dan mengundang Yesus untuk masuk ke dalam hidupnya masing-masing Marta menerima Yesus masuk ke dalam rumahnya dengan mempersiapkan segala sesuatu yang membantu segala kebutuhan jasmani Yesus dimana spiritualitas mengajarkan mengasihi sesama yang membutuhkan terlebih ketika Yesus yang adalah Tuhan untuk ke dalam hidupnya. Sedangkan, Maria mengundang masuk ke dalam hidupnya dengan memperdalam spiritualitasnya dengan Tuhan dengan duduk diam dan tenang di kaki Yesus dalam hal ini mendengarkan firman dengan sungguh-

sungguh adalah cara membangun spiritualitas antara manusia dengan Sang Penciptanya. Kedua sosok ini memberikan pemahaman kepada pembaca bagaimana cara menumbuhkan kembangkan spiritualitas secara vertikal dan horizontal.

2. Kisah Maria dan Marta memberikan refleksi dalam kehidupan manusia tentang suatu penerimaan bagaimana berinteraksi dengan orang asing memberikan banyak pelajaran kehidupan yaitu pentingnya keterbukaan, mengatasi prasangka dan stereotip, empati dan pengertian, belajar membangun hubungan dan pentingnya komunikasi. Kisah Maria dan Marta memberikan suatu refleksi antara Pencipta dan ciptaan-Nya yaitu kepercayaan dan religiusitas yang mencerminkan kepercayaan spiritual individu, membentuk hubungan pribadi dengan Tuhan, menyadari keberadaan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan ketenangan batin.

B. Saran

Sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini, pada akhirnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Gereja

Gereja sebagai persekutuan yang hadir dan hidup dalam dunia ini untukewartakan Damai Sejahtera Allah sebaiknya mampu untuk melihat persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Gereja yang hidup bersama-sama melihat apa yang dibutuhkan jemaatnya dimana dalam

tulisan ini kiranya gereja mampu melihat bagaimana cara menumbuh kembangkan spiritualitas pada jemaatnya di dalam persekutuan.

2. Bagi Program Studi Teologi IAKN Manado

Dalam mempersiapkan cendekiawan yang berkualitas, pematangan mahasiswa dalam memahami spiritualitas agar dapat ditingkatkan karena itu sangat membantu.